ABSTRAK

Muhammad Harun. 2019. *Kesantunan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.* Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Munirah dan Abdul Munir .

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak globalisasi terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar dan mendeskripsikan bentuk-bentuk penyimpangan prinsip kesopanan yang diucapkan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tuturan yang ada di lingkungan kampus khususnya di parkir motor semuanya tidak mengandung unsur kesantunan berbahasa dan melanggar Prinsip Kesantunan Leech. Wujud ragam bahasa yang tidak santun yang diucapkan oleh mahasiswa sangatlah kasar. Misalnya terdapat nama-nama binatang yang sering diucapkan oleh mereka. Wujud ragam bahasa tersebut sangat tidak enak didengar, menyakitkan hati, bicara dengan kepahitan, mengolok-olok atau sindiran dan mengandung celaan getir. Penyimpangan prinsip kesopanan yang diucapkan oleh mahasiswa melanggar maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan dan maksim kesimpatian. Pelanggaran terbesar ada pada maksim kebijaksanaan. Maksim kebijaksanaan ini menggariskan setiap peserta tutur untuk meminimalkan kerugian orang lain dan memaksimalkan keuntungan bagi orang lain. Tuturan kasar yang diucapkan oleh mahasiswa yang melanggar Prinsip Kesantunan Leech ternyata sudah menjadi bahasa sehari-hari yang mereka ucapkan jika berada di lingkungan kampus, namun jika mereka berada di luar lingkungan kampus mereka tidak menuturkan tuturan kasar tersebut. Faktor yang menjadi penyebab mahasiswa menuturkan tuturan kasar adalah faktor lingkungan dan faktor sosial. Faktor lingkungan timbul karena perbedaan asal daerah penuturnya. Maksudnya mereka menuturkan tuturan kasar tersebut karena memang lingkungan yang mereka hadapi menerima dan tidak terlalu peduli dan situasinya memang mendukung untuk mengucapkannya. Sedangkan faktor sosial timbul karena perbedaan kelas sosial penuturnya karena para penghuni yang bekerja di lingkungan kampus sebagian besar memang status sosialnya rendah dan latar belakang pendidikan mereka juga rendah.

Kata kunci: *Kesantunan Berbahasa, Tuturan Mahasiswa*